

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri yang semakin pesat memberikan pengaruh pada persaingan di dalam industri. Perusahaan senantiasa dituntut untuk dapat selalu meningkatkan kinerja perusahaan. Perkembangan perekonomian yang ada membuat setiap tujuan perusahaan tidak hanya untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya saja, namun pihak manajemen juga berkewajiban untuk menciptakan nilai perusahaan. Salah satu nilai perusahaan yang mempunyai nilai jual tinggi adalah saham perusahaan, karena nilai saham merupakan gambaran suksesnya suatu perusahaan.

Sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui dan menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2009:67) analisis terhadap kinerja perusahaan pada umumnya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, yang mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan industri yang lainnya yang mempunyai kesamaan produksi serta mengevaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk proses pengambilan keputusan.

Harga saham perusahaan merupakan nilai saham perusahaan yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan nilai dari saham perusahaan tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh

permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Jogiyanto, 2010: 143). Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori. Yaitu faktor fundamental, faktor teknis, faktor sosial, ekonomi dan politik. Faktor fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum perusahaan yang sejenis dan perubahan-perubahan peraturan pemerintah. Faktor teknis merupakan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, informasi sangat penting bagi para investor untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual atau ditukar dengan efek lain agar dapat diperoleh keuntungan yang maksimal. Sedangkan Faktor sosial, ekonomi, politik berkaitan dengan tingkat inflasi, kebijakan moneter, musim, neraca pembayaran dan APBN, kondisi ekonomi, kondisi politik. Berdasarkan penelitian diatas, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang akan membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan dari investor agar mau menanamkan modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Deviden Per Share* (DPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS) *Return On Investment* (ROA).

Saat ini di Indonesia industri yang memiliki perkembangan yang sangat pesat adalah industri sektor pertambangan. Karena menurut Haryajid Ramelan (2014) laba bersih dan pendapatan emiten-emiten bisa tumbuh 15-20% tahun ini. “Emiten perbankan, infrastruktur, dan konstruksi menjadi pendorong utama. Namun, secara umum, pendapatan dan laba bersih emiten di BEI sedikit tertekan

tahun ini karena kondisi ekonomi global. Beberapa kebijakan ekonomi makro Indonesia juga terlambat diambil,” kata dia di Surabaya, kemarin. Hal ini menunjukkan harga saham pertambangan yang terdaftar di BEI berfluktuasi. Oleh karena itu, perubahan saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para investor untuk melakukan investasi dengan cara membeli atau menjual saham perusahaan pertambangan tersebut. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus resiko. Semakin besar *return* yang diharapkan, semakin besar pula peluang resiko yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan sebuah penelitian pada sektor industri tambang dengan judul “Analisis *Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Earning per Share, Deviden per Share, Book Value per Share, Return On Investment* terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar di PT. BEI Periode Tahun 2010-2011”. Perusahaan tambang dijadikan objek penelitian, dikarenakan industri tambang merupakan salah satu kategori sektor industri di BEI yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *debt to asset ratio*, *net profit margin*, *earning pershare*, *deviden per share* dan *book value per share*, *return on invesment* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *debt to asset ratio*, *net profit margin*, *earning pershare*, *deviden per share* dan *book value per share*, *return on invesment* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh simultan *debt to asset ratio*, *net profit margin*, *earning pershare*, *deviden per share* dan *book value per share*, *return on invesment* terhadap harga saham tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh parsial *debt to asset ratio*, *net profit margin*, *earning pershare*, *deviden per share* dan *book value per share*, *return on invesment* terhadap harga saham tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Emiten, kiranya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dalam mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan tambang batu bara yang go publik di PT.Bursa Efek Indonesia, selain itu hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi Universitas, kiranya penelitian ini dapat memberikan sumbangan sebagai tambahan referensi yang akan dikumpulkan pada perpustakaan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dipergunakan sebagai wadah khasanah ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan selama proses perkuliahan dengan realita di lapangan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini yang telah diatur oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua kajian pustaka, berisi tentang landasan teori, model analisis, kerangka konseptual, penelitian sebelumnya dan hipotesis.

Bab ketiga metode penelitian, menjelaskan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini yaitu penjelasan mengenai obyek penelitian, jenis dan sumber data, serta operasionalisasi metode analisis.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan, membahas tentang gambaran umum obyek/subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan

Bab kelima penutup, membahas simpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian di bab sebelumnya.